

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1.Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai peran dukungan sosial guru terhadap *school engagement* pada siswa SMP “X” Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dukungan sosial guru yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif, dan dukungan persahabatan yang diberikan secara simultan berperan secara signifikan terhadap *school engagement*.
2. Berdasarkan analisa per jalur, bentuk dukungan sosial guru yang berperan signifikan terhadap *school engagement* adalah dukungan emosional dan dukungan instrumental. Hal ini disebabkan dukungan emosional dapat memberikan perasaan nyaman kepada siswa dan dukungan instrumental membuat siswa merasa bahwa guru benar-benar memberikan bantuan secara langsung.
3. Berdasarkan analisa per jalur, bentuk dukungan informatif dan dukungan persahabatan tidak memiliki peran yang signifikan terhadap *school engagement*. Hal ini disebabkan dukungan informatif yang dianggap siswa penting berdasarkan penelitian sebelumnya dapat dianggap sebagai bagian dari kurikulum atau kewajiban yang harus dipenuhi oleh guru.
4. Berdasarkan tabulasi silang yang dilakukan terhadap faktor-faktor yang memengaruhi *school engagement*, diketahui bahwa faktor pada level sekolah yaitu ukuran sekolah dan *need for autonomy* tidak sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

## 5.2. Saran

Saran berdasarkan hasil penelitian mengenai peran dukungan sosial guru terhadap *school engagement* pada SMP “X” Bandung, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

### 5.2.1. Saran Teoretis

Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian mengenai dukungan sosial guru terhadap *school engagement*, maka disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi *school engagement*, seperti *school level factors* yang memiliki sifat yang khas pada sekolah di Indonesia jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan di luar negeri atau bentuk konteks kelas lainnya seperti struktur kelas yang dapat diaplikasikan pada populasi dengan karakteristik tertentu seperti misalnya bentuk kelas inklusi. Peneliti juga dapat memodifikasi alat ukur *school engagement* sesuai dengan populasi sasaran yang hendak diteliti dan sesuai kebutuhan penelitian. Selain itu, peneliti juga dapat mengaitkan penelitian mengenai dukungan sosial guru dan *school engagement* dengan prestasi siswa di sekolah yang merupakan salah satu hasil dari *school engagement*.

### 5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi kepala sekolah SMP “X” Bandung dapat memperkaya pemahaman mengenai pentingnya dukungan sosial guru, yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif, dan dukungan persahabatan terhadap *school engagement* siswa. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam memberlakukan kebijakan di sekolah, penyusunan kurikulum, dan rencana pembelajaran yang lebih melibatkan bentuk dukungan dari guru baik secara emosional, instrumental, informatif, maupun persahabatan. Sekolah dapat membuat program pelatihan atau seminar kepada guru mengenai cara-cara memberikan dukungan kepada

siswa, mengawasi bentuk interaksi antara guru dan siswa, serta mengevaluasi pelaksanaannya secara berkala.

2. Bagi guru SMP “X” Bandung dapat memperkaya pemahaman mengenai pentingnya dukungan sosial guru, yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif, dan dukungan persahabatan terhadap *school engagement* siswa. Guru-guru dapat mengadakan pertemuan guru untuk membahas pentingnya dukungan sosial guru yang kemudian dapat diterapkan ke dalam kegiatan-kegiatan di sekolah. Guru juga disarankan dapat memberikan keempat bentuk dukungan sosial kepada siswa dengan memfokuskan pada bentuk dukungan emosional dan instrumental yang perannya lebih signifikan kepada siswa.
3. Bagi siswa SMP “X” Bandung dapat memperkaya pemahaman mengenai peran dukungan sosial guru, yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif, dan dukungan persahabatan terhadap *school engagement* siswa. Sehingga siswa dapat melakukan upaya untuk meminta bantuan guru apabila menghadapi hambatan saat berada di sekolah.
4. Bagi orang tua siswa SMP “X” Bandung dapat memperkaya pemahaman mengenai peran dukungan sosial guru, yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif, dan dukungan persahabatan terhadap *school engagement* siswa. Informasi ini dapat berguna bagi orang tua agar orang tua dapat mengkomunikasikan perkembangan anak kepada guru di sekolah agar siswa dapat memperoleh dukungan yang tepat dari guru guna meningkatkan *school engagement* siswa.
5. Bagi pemerhati psikologi pendidikan dapat memperkaya pemahaman mengenai pentingnya dukungan sosial guru, yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif, dan dukungan persahabatan terhadap *school engagement* siswa. Para pemerhati psikologi pendidikan dapat melakukan penelitian lebih lanjut maupun

mengadakan seminar-seminar kepada masyarakat dan di sekolah-sekolah mengenai pentingnya dukungan sosial guru terhadap *school engagement* siswa.

